

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR KULIAH DENGAN IPK

Nur Hafidza Fitri¹, Yoven²

fitriismaar@gmail.com¹, yoven@gmail.com²

Program Studi Psikologi Universitas Batam

Abstrak: Motivasi belajar sangat penting dalam proses pemahaman sebuah konsep secara keseluruhan, IPK memiliki berbagai fungsi yang berkaitan dengan manusia, salah satunya adalah untuk meningkatkan semangat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bertambahnya pemahaman siswa. Pada dasarnya, fungsi motivasi adalah sebagai pendorong atau daya tarik pada seorang individu untuk melakukan suatu tindakan dengan tingkat antusiasme yang tinggi. Selain itu, motivasi memiliki fungsi sebagai ,Menentukan Arah yang Ingin Dicapai Motivasi dapat berfungsi sebagai pengarah, maksudnya motivasi dapat menunjukkan arah terhadap kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, ada dua jenis arah yang bisa dicapai, yaitu arah yang positif dan arah yang negatif

Abstract: *Learning motivation is very important in the process of understanding a concept as a whole, IpK has various functions related to humans, one of which is to increase the spirit of learning. This study aims to see an increase in students' understanding. Basically, the function of motivation is as a push or attraction for an individual to take an action with a high level of enthusiasm. In addition, motivation has a function as, determining the direction to be achieved Motivation can function as a guide, meaning that motivation can show the direction of the activities carried out by an individual in accordance with the goals to be achieved. In this case, there are two types of directions that can be achieved, namely a positive direction and a negative direction*

PENDAHULUAN

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya pengaruh yang ada di diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar mengandung peranan penting dalam menumbuhkan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar (Winkel, 1991: 92).

Motivasi tidak terlepas dari kata “ motif “. Secara morfologi, kamus

Besar Bahasa Indonesia memberikan pengertian motif dan motivasi sebagai berikut :

Motif adalah kata benda yang artinya pendorong, sedangkan motivasi adalah kata kerja yang artinya mendorong. Dengan kata lain motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sedangkan motivasi adalah dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Sementara untuk pengertian motivasi belajar ada beberapa pendapat ahli yang mengemukakannya. W.S. Winkel (1983:73) berpendapat bahwa

motivasi belajar adalah “ Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai “.

Sardiman (1988:75) mengatakan bahwa: Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

Berdasarkan pendapat – pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa. Selain itu motivasi juga sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Menurut Anderson dan Faust yang dikutip oleh Elida Prayitno (1989: 10) mengungkapkan bahwa motivasi siswa dalam belajar

dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang termotivasi dapat dilihat dari ketekunan, perhatian, konsentrasi dan minat terhadap memecahkan persoalan.

Belajar menurut Morgan yang dikutip oleh Sri Rumini (1995: 59) adalah perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil latihan dan pengalaman. Dalam pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan sekedar mengingat, akan tetapi lebih luas , bukan suatu penguasaan hasil latihan.

Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku merupakan proses belajar.

Pada dasarnya, fungsi motivasi adalah sebagai pendorong atau daya tarik pada seorang individu untuk melakukan suatu tindakan dengan tingkat antusiasme yang tinggi. Selain itu, motivasi memiliki fungsi sebagai ,Menentukan Arah yang Ingin Dicapai

Motivasi dapat berfungsi sebagai pengarah, maksudnya motivasi dapat menunjukkan arah terhadap kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, ada dua jenis arah yang bisa dicapai, yaitu arah yang positif dan arah yang negatif

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode survey cepat sederhana yang dilakukan secara acak kepada Mahasiswa yang ada di Prodi Psikologi Universitas Batam. Studi literatur yang mengumpulkan data berdasarkan hasil penelitian para peneliti kemudian diamati kembali agar menjadi bahan penelitian. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang lebih relevan untuk Mengetahui pengaruh motivasi belajar kuliah dengan ipk

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode resitasi, yaitu metode yang dimana subjek harus membuat resume tentang tes yang sudah saya jelaskan sebelumnya. Alat tes untuk mengukur motivasi belajar dengan ipk yang digunakan yaitu kertas berisi soal soal yang sudah dipelajari , saya juga memberikan waktu agar saya mengetahui tingkatan pembelajaran yang dilalui siswa.

PEMBAHASAN

Tes 1: 10soal=3menit

Tes 2: 20soal=3menit

Penjelasan:

Pada tes 1 terdapat 8sampel yang dapat menjawab soal dengan tepat. Pada tes 2 terdapat 5sampel yang dapat menjawab dengan tepat, selebihnya menjawab secara acak atau tidak sama sekali.

1.Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik

Motivasi di dalam belajar ada dua tipe, yaitu tipe motivasi intrinsik dan tipe motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah motivasi atau dorongan yang berasal dari dalam diri individu.

Individu yang memiliki motivasi jenis ini cenderung akan aktif dikarenakan sumber kekuatan berasal dari dirinya sendiri. Ia akan merasa senang dan puas untuk melakukan suatu tindakan tanpa mengharapkan imbalan apapun.

Contoh sederhananya adalah belajar. Kebanyakan pelajar menganggap bahwa belajar merupakan tindakan yang membosankan sehingga tidak jarang mereka akan bermalas-malasan dalam melakukan kegiatan belajar, baik itu di rumah atau di sekolah. Akan tetapi, bagi pelajar yang memiliki motivasi dalam dirinya akan menjadikan kegiatan belajar sebagai pondasi untuk meraih keberhasilan dalam hidupnya.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau dorongan-dorongan yang berasal dari luar diri individu. Motivasi ekstrinsik berupa: hadiah-hadiah/imbalan di dalam kelas. Yang dimaksud dengan hadiah-hadiah atau imbalan di dalam kelas memiliki beberapa tipe yang dapat diberikan oleh guru dalam rangka memotivasi siswa. Ada hadiah atau imbalan jangka pendek dan hadiah atau imbalan jangka panjang. Hadiah yang

digunakan sehari-hari biasanya pujian, perhatian, senyuman, feedback, dll. Hadiah yang dipakai tiap bulan misalnya nilai-nilai ulangan, surat yang positif terhadap wali murid, penghargaan, hak-hak istimewa. Hadiah yang dipakai setiap tahun misalnya nilai ujian akhir, beasiswa, dll. Dengan demikian siswa termotivasi secara ekstrinsik untuk belajar sungguh-sungguh dalam ujian karena mereka meyakini bahwa belajar akan menghantarkan kepada hasil ujian yang tinggi atau mendapat pujian dari guru. Secara intrinsik, Motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik, yaitu adanya dorongan yang berasal dari pengaruh orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang akan menguntungkan dirinya. Dalam artian bahwa individu yang memiliki motivasi ini akan menjadi aktif dikarenakan ada imbalan yang diterimanya.

Sebagai contoh, setiap mahasiswa yang kuliah di universitas akan berlomba-lomba untuk menonjolkan kemampuan dirinya, agar universitas dapat melihat peningkatan dari mahasiswanya.

HASIL

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau dorongan-dorongan yang berasal dari luar diri individu. Motivasi ekstrinsik berupa: hadiah-hadiah/imbalan di dalam kelas. Yang dimaksud dengan hadiah-hadiah atau imbalan di dalam kelas memiliki beberapa tipe yang dapat diberikan oleh guru dalam rangka memotivasi siswa. Ada hadiah atau imbalan jangka pendek dan hadiah atau imbalan jangka panjang. Hadiah yang digunakan sehari-hari biasanya pujian, perhatian, senyuman, feedback, dll. Hadiah yang dipakai tiap bulan misalnya nilai-nilai

ulangan, surat yang positif terhadap wali murid, penghargaan, hak-hak istimewa. Hadiah yang dipakai setiap tahun misalnya nilai ujian akhir, beasiswa, dll. Dengan demikian siswa termotivasi secara ekstrinsik untuk belajar sungguh-sungguh dalam ujian karena mereka meyakini bahwa belajar akan menghantarkan kepada hasil ujian yang tinggi atau mendapat pujian dari guru. Secara intrinsik, Motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik, yaitu adanya dorongan yang berasal dari pengaruh orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang akan menguntungkan dirinya. Dalam artian bahwa individu yang memiliki motivasi ini akan menjadi aktif dikarenakan ada imbalan yang diterimanya.

KESIMPULAN

kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah motivasi belajar berpengaruh terhadap ipk sampel mahasiswa psikologi semester 1 batam, materi yang diberikan dengan menggunakan tes soal, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar kuliah dengan ipk. motivasi belajar dapat berpengaruh terhadap ipk yaitu dapat mempengaruhi nilai responden

sehingga meningkatkan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyasana, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Jakarta: Rosada, 2011.

Ormrod, Jeanni Ellis. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2008.

Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1984.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Grafika, 2009.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

<http://www.definisi-pengertian.com/2016/01/definisi-pengertian-motivasi-belajar.html>

<https://www.universitaspikologi.com/2018/06/teori-motivasi-dan-motivasi-belajar.html?m=1>

<https://www.nesabamedia.com/pengertian-motivasi/>